

JURNAL SKRIPSI
PERAN LSM DALAM PROGRAM PENDAMPINGAN
ANAK JALANAN
MENUJU KETAHANAN SOSIAL KELUARGA
(Study Kasus LSM PPAP Seroja Di Kota Surakarta)



SKRIPSI

Oleh :
BachtiarRofi'i
K8411015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
April 2017

ABSTRAK

Bachtiar Rofi'i. **“PERAN LSM DALAM PROGRAM PENDAMPINGAN ANAK JALANAN MENUJU KETAHANAN KELUARGA (Study Kasus LSM PPAP Seroja Di Kota Surakarta)”**.Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret 2017. Siti Rochani dan Siany Indria Liestyasari.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengidentifikasi bentuk pendampingan LSM yang mengarah pada ketahanan sosial keluarga anak jalanan; (2) untuk mengetahui kendala LSM dalam penerapan pendampingan orangtua dan anak jalanan di Kota Surakarta; (3) Untuk mengetahui dampak dari pola pendampingan LSM terhadap orangtua dan anak jalanan di Kota Surakarta.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus. Pengumpulan data berasal dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan enam informan, yang terdiri dari dua pengurus LSM, dua orangtua anak jalanan, dua anak dampingan LSM diantaranya ada yang masih berprofesi sebagai anak jalanan, dan mantan anak jalanan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan informan dengan cara purposive sampling. Dalam melakukan uji validitas data, yang dilakukan yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data (verifikasi data).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pendampingan LSM yang mengarah pada ketahanan sosial keluarga anak jalanan adalah (a) aspek pendidikan, (b) aspek ekonomi, (c) aspek kesehatan, (d) aspek agama, (e) aspek komunikasi, (f) aspek hukum; (2) Kendala LSM dalam penerapan pendampingan orangtua dan anak jalanan di Kota Surakarta adalah (a) kendala internal, (b) kendala eksternal (3) Dampak dari pola pendampingan LSM terhadap orangtua dan anak jalanan di Kota Surakarta mencakup (a) aspek pendidikan, (b) aspek ekonomi, (c) aspek kesehatan, (d) aspek agama, (e) aspek komunikasi, (f) aspek hukum.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa meningkatkan ketahanan sosial keluarga anak jalanan dianggap solusi yang tepat untuk mengurangi angka anak jalanan yang ada di Kota Suarakarta.

Kata Kunci : Anak Jalanan, Ketahanan Sosial Keluarga

ABSTRACT

Bachtiar Rofi'i. **“The Role of LSM in Associating Street Children to The Tenacity of Family (LSM PPAP Seroja Case Study in Surakarta)”**. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University 2017. Siti Rochani and Siany Indria Liestyasari.

The research aimed to find out: (1) identifying the term of LSM association towards the tenacity of street children's family; (2) to find out the obstacle in applying parents association and street children in Surakarta; (3) to find out the impact of association pattern of LSM towards parents and street children in Surakarta.

The study is qualitative research with case study approach. The way of collecting data were interview, observation and documentation. Interview was done by six informan which consisted of two LSM members, two parents of street children, and two associate children from the LSM, which is active street children and ex-street children. This study used the technique of taking informan by using purposive sampling. In validating data, by using source of triangulation and methode of triangulation. The technique of analyzing data, reducing data, saving data, and data verification.

The result of the study are: (1) associate LSM towards the tenacity of street children's family are : (a) educational aspect, (b) economical aspect, (c) sanitary aspect, (d) religion aspect, (e) communication aspect, (f) law aspect; (2) the obstacle of applying associate LSM towards parents and street children in Surakarta are (a) internal constraints, (b) external constraints; (3) the impact of associate pattern of LSM towards parents and street children in Surakarta including (a) educational aspect, (b) economical aspect, (c) sanitary aspect, (d) religion aspect, (e) communication aspect, (f) law aspect.

The conclusion of this research is improving the social family tenacity of street children is an appropriate solution to reduce the number of street children in Surakarta.

Keywords : Street Children, Social Family Tenacity

PENDAHULUAN

Pada tahun 2015 kemiskinan di Indonesia mengalami kenaikan di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) menurut Irwan Kelana (Republika, 2 Januari 2015) penduduk miskin yang bertempat di Indonesia bertambah sekitar 1,9 juta. Bertambahnya penduduk miskin ini dilihat dari membandingkan tahun 2015 dan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014. Pada tahun 2015 diprediksi mencapai 30,25 juta orang atau sekitar 12,25 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 tercatat 28,28 juta jiwa atau mencapai 11,25 persen penduduk miskin yang bertempat di Indonesia.

Kemiskinan menjadi faktor utama penyebab munculnya anak jalanan Kota Surakarta. Pada saat angka kemiskinan meningkat, sehingga menyebabkan angka anak jalanan di Kota Surakarta pun meningkat. Dari hasil penelitian Anggraeni (2013) dan Nugroho (2014) menjelaskan bahwa angka anak

jalanan tiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah. Data yang didapat di LSM yang berada di Kota Surakarta menjelaskan bahwa tiap tahun angka anak jalanan selalu meningkat. Data tersebut menyebutkan bahwa pada tahun 2010 dijumpai 103 anak jalanan, pada tahun 2011 dijumpai 114 anak, dan pada tahun 2013 dijumpai 120 anak. Data yang didapat Dinsos juga menjelaskan bahwa anak jalanan mengalami peningkatan. Data tersebut didapat pada saat Dinsos melakukan penjarangan atau razia anak jalanan. Data anak jalanan tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2010 ada 24 dan pada tahun 2011 ada 38 yang tertangkap oleh penjarangan atau razia.

Banyaknya anak jalanan di Kota Surakarta merupakan permasalahan yang sampai saat ini sulit dicari cara pemecahannya, sehingga sampai saat ini angka anak jalanan meningkat. Jumlah anak jalanan yang meningkat mendasari munculnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk berusaha mencari cara pemecahannya. LSM melakukan berbagai macam

program pendampingan khususnya untuk anak jalanan, dalam upaya mengurangi jumlah anak jalanan di Kota Surakarta. Dari hasil penelitian Nugroho (2014) menjelaskan bahwa dalam upaya menanggulangi anak jalanan yang ada di Kota Surakarta LSM mempunyai beberapa program pendampingan, seperti memberikan pelatihan keterampilan, memberikan bantuan pendidikan, dan memberikan rumah satu asrama perlindungan. Bantuan keterampilan yang diberikan oleh LSM seperti memasak, pelatihan music, pelatihan membuat topeng, daur ulang plastic bekas, menjahit, membuat sandal, servis beberapa elektronik seperti HP dan laptop, dll. Bantuan pendidikan yang diberikan LSM seperti memberikan beasiswa pendidikan, mendirikan sekolah khusus anak jalanan. Bantuan yang diberikan LSM kepada anak jalanan selanjutnya yaitu rumah atau asrama perlindungan yang berfungsi untuk menampung/pengasuh bagi anak-anak yang membutuhkan perlindungan karena tidak memiliki tempat tinggal atau karena sedang menghadapi

kasus/persoalan hidup yang biasanya dialami oleh anak jalanan.

Sampai saat ini solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah anak jalanan di Kota Surakarta, sehingga mengakibatkan banyak sekali anak jalanan yang masih kita jumpai di jalanan. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa program pendampingan anak jalanan yang dilakukan oleh LSM lebih mengarah pada pemberian ketrampilan, bantuan pendidikan, dan rumah singgah; sedangkan penyebab anak menjadi anak jalanan di sebabkan oleh lemahnya ketahanan yang dimiliki keluarga. Oleh sebab itu penelitian ini ingin melihat sejauhmana pola pendampingan anak jalanan yang mengarah pada ketahanan keluarga yang dilakukan oleh LSM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga PPAP Seroja yang bertempat di Kota Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian

studi kasus. Kasus anak jalanan yang berada di Kota Surakarta merupakan sesuatu hal yang unik untuk diteliti, karena masih banyak kita jumpai anak jalanan yang berada disana, walaupun pemerintah dan LSM di Kota Surakarta sudah melakukan berbagai macam cara untuk menanggulangnya. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian dibagi dalam dua sumber yakni : sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi verbal yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi seperti foto-foto program pendampingan dan program-program yang ada di lembaga. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasai metode.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yakni dengan mencocokkan dan membandingkan informasi satu dengan informasi yang

lain. dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan yaitu membandingkan informasi yang didapat pengurus Lembaga PPAP Seroja. Triangulasi metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data yang sama atau sejenis dengan menggunakan berbagai macam metode, seperti metode wawancara mendalam dan observasi.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisa data secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Dimana analisa data disajikan berdasarkan konsep tertentu dalam kerangka teori yang telah diuraikan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Lembaga PPAP Seroja Yang Mengarah Pada Ketahanan Sosial Keluarga

Program-program di Lembaga PPAP Seroja memiliki berbagai macam bentuk pendampingan yang di arahkan pada orangtua dan anak jalanan. Dari berbagai macam bentuk pendampingan

yang dilakukan tersebut, hampir semua bentuk pendampingan Lembaga mengarah pada ketahanan sosial keluarga. Bentuk pendampingan lembaga yang mengarah pada ketahanan sosial keluarga meliputi aspek pendidikan, ekonomi, kesehatan, agama, komunikasi, dan hukum.

a. Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan lembaga PPAP Seroja melakukan pendampingan kepada orangtua anak jalanan dan anak jalanan.

1) Orangtua anak jalanan

Pada aspek pendidikan perempuan LSM PPAP Seroja melakukan pendampingan terhadap perempuan terutama orangtua anak jalanan, pendampingan tersebut diberi nama pendidikan perempuan.

2) Anak Jalanan

Bagi anak-anak jalanan yang tidak mau sekolah di sekolah formal, lembaga PPAP Seroja menyediakan pendidikan non-formal bagi anak jalanan. Pendidikan non-formal ini bisa kita jumpai di lembaga dengan nama Pendidikan Layanan Khusus (PLK). Bukan hanya PLK lembaga

PPAP Seroja juga membuka sekolah PAUD bagi anak-anak yang orangtuanya tidak mempunyai biaya untuk menyekolahkan anaknya di PAUD. Program yang mengarah pada proses pendidikan anak jalanan bukan hanya itu saja, namun ada beberapa program yang menunjang pendidikan anak-anak jalanan, seperti Program Beasiswa dan Taman Baca.

b. Aspek Ekonomi

Ada beberapa program yang ada di lembaga yang mengarah pada aspek ekonomi, dan semua program tersebut di arakan pada orangtua anak jalanan terutama perempuan. Program-program yang mengarah pada aspek ekonomi ini seperti program kelompok bersama, tabungan bersyarat, dan usaha mikro.

c. Aspek Kesehatan

Lembaga juga memberikan makanan-makanan bergizi kepada anak-anak jalanan. Pemberian makanan bergizi ini masuk dalam program Taman Gizi. Taman gizi ini berguna untuk memperbaiki gizi-gizi anak-anak marginal, karena mengingat ada beberapa dari mereka yang divonis

kekurangan gizi. Bukan hanya dalam pemberian gizi lembaga juga menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam bantuan kesehatan. Bantuan kesehatan ini berupa asuransi BPJS Goal yang ditujukan kepada keluarga yang tidak mampu terutama keluarga anak jalanan.

d. Aspek Agama

Aspek agama yang di jumpai terlihat pada saat program lembaga akan di laksanakan. Pada saat program lembaga akan di laksanakan pengurus atau salah satu anggota dampingan memimpin berdoa atau mewakili anggota untuk membaca Al-Quran.

e. Aspek komunikasi

Hubungan anak jalanan dengan pengurus terbilang sangatlah dekat, pada saat pendampingan berlangsung anak mau mengikuti arahan seperti apa yang di harapkan oleh pengurus. Pengurus juga menjalin hubungan dengan orangtua anak jalanan dengan cara mengadakan pertemuan tiap minggunya.

f. Aspek Hukum

Lembaga PPAP Seroja juga memberikan penyuluhan kepada

orangtua dalam bidang hukum, agar orang-orang dampingan lembaga taat akan hukum yang ada di Indonesia.

2. Kendala yang dihadapi LSM dalam Pendampingan keluarga anak jalanan

Pada saat proses pendampingan Lembaga PPAP Seroja mengalami beberapa kendala, kendala tersebut ada dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

a. Kendala Internal

Kendala yang dihadapi oleh LSM yaitu dalam segi keuangan dan tenaga SDM yang dimiliki oleh Lembaga PPAP Seroja. Kendala ini mengakibatkan banyak sekali program yang berjalan kurang maksimal.

b. Kendala Eksternal

Kendala eksternal ini disebabkan oleh masalah-masalah yang muncul pada saat lembaga melaksanakan program. Pada saat melaksanakan program lembaga mengalami kesulitan pada saat melakukan pendampingan terhadap orangtua maupun anak jalanan.

1) Anak jalanan

Kendala yang dihadapi pada saat melakukan pendampingan anak jalanan yaitu sulitnya memberikan arahan yang baik bagi mereka. Bukan hanya malas untuk belajar para anak jalanan dampingan lembaga juga tidak mau masuk sekolah formal ataupun sekolah non-formal yang diadakan oleh lembaga (PLK).

2) Orangtua Anak Jalanan

Beberapa orangtua yang tidak mau mendukung pendidikan dan kepribadian anak, sehingga program yang berjalan tidak berjalan secara maksimal.

3. Dampak Pendampingan LSM terhadap keluarga anak jalanan

a. Aspek Pendidikan

Pendampingan pada aspek pendidikan berdampak pada pendidikan anak jalanan dan orangtua anak jalanan. Dampak pendidikan pada pendampingan yang dilakukan oleh lembaga terhadap anak jalanan, yaitu menumbuhkan motivasi mereka untuk melanjutkan sekolah entah sekolah formal ataupun sekolah non-formal

yang di adakan lembaga (PLK). Dampak pendidikan kepada orangtua anak jalanan yaitu menumbuhkan wawasan orangtua anak jalanan.

b. Aspek Ekonomi

Bantuan beasiswa dan bantuan PKSA yang di berikan oleh Lembaga PPAP Seroja kepada anak jalanan, membuat anak-anak yang dari keluarga tidak mampu bisa melanjutkan sekolah dan meringankan beban orangtua anak jalanan. Program usaha mikro yang ada di lembaga ini berdampak pada pekerjaan orangtua anak jalanan, karena memberikan bantuan dalam bentuk modal untuk berwirausaha.

c. Aspek Agama

Pada aspek ini pengurus berupaya agar orangtua dan anak lebih bisa mendalami ajaran agama yang mereka anut.

d. Aspek Kesehatan

Pemberian makanan-makanan bergizi pada anak-anak dampingan berupaya untuk memperbaiki gizi-gizi anak jalanan, sehingga anak-anak jalanan

tersebut tidak mudah terserang penyakit atau mudah sakit. Bukan hanya mencegah namun lembaga PPAP Seroja juga memberikan bantuan pembuatan BPJS, sehingga orangtua anak jalanan pada saat sakit bisa berobat secara gratis di rumah sakit

e. Aspek Komunikasi

Pendampingan yang di laksanakan oleh Lembaga PPAP Seroja membuat hubungan pengurus dengan orangtua dan anak jalanan menjadi dekat

4. Ketahanan Sosial Keluarga Merupakan Fakta Sosial

Fakta sosial merupakan struktur-struktur, norma-norma dan nilai-nilai kultural yang eksternal, dan sifatnya memaksa kepada para aktor. Menurut Durkheim bahwa fakta sosial tidak dapat di reduksi menjadi individu-individu, namun harus dipelajari sebagai realitasnya sendiri. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil didalam suatu masyarakat, dalam suatu keluarga dapat kita jumpai sebuah struktur-struktur, norma-norma, dan nilai-nilai kultural.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ketahanan sosial keluarga yang lemah menjadi sebab utama anak-anak menjadi anak jalanan. Memperkuat ketahanan sosial keluarga anak jalanan merupakan solusi mengurangi anak jalanan yang ada di Kota Surakarta. Upaya yang di lakukan oleh lembaga PPAP Seroja untuk meningkatkan ketahanan sosial keluarga anak jalanan yaitu dengan melakukan beberapa pendampingan. Keseluruhan pendampingan yang ada di lembaga PPAP Seroja ditujukan kepada perempuan (orangtua) dan anak marginal. Pendampingan ini mengarah pada beberapa aspek seperti, aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek agama, aspek kesehatan, aspek komunikasi, dan aspek hukum.

Pada aspek pendidikan ini mencangkup sosialisasi orangtua anak jalanan, dan untuk anak jalanan ada PLK, PAUD, beasiswa, dan taman baca. Pada aspek ekonomi lebih condong pada pemberian bantuan pada ekonomi keluarga anak jalanan, seperti : Tabungan Bersyarat, Kelompok

Usaha Bersana, dan Kredit Mikro. Pada Aspek kesehatan lebih mengutamakan mengenai kesehatan keluarga anak jalanan, dengan cara memberi bantuan berobat gratis dengan BPJS dan pemberian makanan bergizi. Pada aspek agama lebih condong penguatan spiritual dengan cara menyuruh anak membaca Al-Quran dan berdoa bersama. Pada aspek komunikasi lebih mengarah pada hubungan pengurus, orangtua dan anak yang semakin dekat. Pada aspek Hukum berupaya memberikan sosialisasi hukum bagi orangtua anak jalanan.

Pada saat proses pendampingan Lembaga PPAP Seroja mengalami beberapa kendala, kendala tersebut ada dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yang di alami oleh lembaga yaitu pada segi pendanaan dan segi SDM. Pada kendala eksternal untuk anak sulit diarahkan, tidak mau belajar dan tidak mau sekolah, sedangkan pada orangtua mereka tidak mau mendukung dalam perkembangan anak mereka.

Dampak pendampingan Lembaga PPAP Seroja pada aspek anak jalanan yaitu mengurangi rutinitas mereka di jalanan, melanjutkan sekolah, menumbuhkan motivasi untuk memperbaiki masa depan, mendapatkan ijazah, mendalami ajaran agama, sehat tidak terserang penyakit, berobat di rumah sakit gratis, hubungan dengan orangtua dan pengurus menjadi dekat. Dampak pendampingan lembaga pada orangtua anak jalanan yaitu menumbuhkan wawasan dalam mendidik anak mereka, meringankan beban mereka, memberikan bantuan modal untuk berwirausaha, berobat di rumah sakit gratis, hubungan dengan anak menjadi dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T.V.D.E.P (2013). *Evaluasi Program Penanganan Anak Jalanan Melalui Pendidikan Layanan Khusus (PLK) Berbasis Kelembagaan Lokal di Kota Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Arifran, R.G (2010). *Tinjauan Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anak-Anak Jalanan (Studi Kasus Di Lembaga Studi Kemasyarakatan "Bina Bakat" Surakarta)*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, B. (2011) (Ed). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Departemen Sosial RI (2003). *Pengembangan Indikator ketahanan sosial Masyarakat (Kajian Konseptual dan Empirik)*. Pusat Pengembangan Ketahanan Sosial Masyarakat.
- Departemen Sosial RI (2006). *Jaringan Ketahanan Sosial Masyarakat (Replikasi Modal Pengembangan Pranata Sosial)*. Pusat Pengembangan Ketahanan Sosial Masyarakat.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika
- Iskandar (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Ciputat Mega Mall B22, 25 & c15, Ciputat-Jakarta
- Kelana I. (Ed), *Judul Berita Tantangan Kemiskinan pada 2015*. Diperoleh pada 16 Agustus 2016, dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/15/01/02/nhjny6-tantangan-kemiskinan-pada-2015>
- Lawang, R.M.Z. (2005). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. PT Gramedia Pustaka Utama :Jakarta.
- Moleong, L.J (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya
- Nugroho, F.A (2014). *Realita Anak Jalanan di Kota Layak Anak (Studi Kasus Tentang Penanganan Anak Jalanan Di Kota Surakarta)*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Narwoko, J.D., & Suyanto, B. (2004). *Sosiologi : Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: KENCANA
- Purwoko, T. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keberadaan Anak Jalanan Di Kota Balikpapan*. *Ejurnal Sosiologi* 2013, 1 (4):13-25. Diperoleh pada 21 April 2016, dari [http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/10/Tjutujup%20Jurnal%20\(10-26-13-02-06-54\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/10/Tjutujup%20Jurnal%20(10-26-13-02-06-54).pdf)
- Putri, A. (2013). *Anak Jalanan di Bawah Tanggungan Pemerintah*. Diperoleh pada 21 April 2016, dari https://www.academia.edu/8677775/Anak_Jalanan_di_Bawah_Tanggungan_Pemerintah
- Putri, M., (2014) *Role Of Non Government Organisation (Ngo) Dan Community Based Organisation (Cbo) Dalam Penguatan Pengarusutamaan Gender (Studi Pada LSM Damar Dan Ormas Aisyiyah Bandar Lampung)*. *Jurnal Kebijakan dan Pembangunan*, vol.1 no.1 (2014), 21-27. Diperoleh pada 14 Juni 2016, dari (pasca.unila.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/1.pdf)
- Ringkasan Kajian Unicef Indonesia. (2012). Diperoleh 12 Agustus 2015, dari www.unicef.org/indonesia/id/A1_-_B_Ringkasan_Kajian_MDG.pdf
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi edisi ke 8 (delapan) Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Cv
- Suharto, E. (2007). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Penerbit Alfabeta
- Sutopo (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sebelas Maret University, Surakarta
- Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Yani A., Judul Artikel Khutbah Idul Adha 1434 H: Dari Ketahanan Keluarga Menuju Ketahanan Masyarakat dan Bangsa. Diperoleh pada 21 Mei 2016, dari <http://www.dakwatuna.com/2013/10/07/40205/khutbah-idul-adha-1434-h-dari-ketahanan-keluarga-menuju-ketahanan-masyarakat-dan-bangsa/#axzz3rOvf9SpZ>